

PENELITIAN SOSIAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROGRAM CSR DI DESA SEGAMIT STUDI KASUS PT. SUPREME ENERGY

Mohd.Kurniawan¹⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri
Jl Jend.Sudirman No. 629 KM.4 Palembang
Email : p3em_iwan@yahoo.com¹⁾

ABSTRACT

This research was conducted to find out anything the needs of the people who reside adjacent to Businesses around the site . In this case the company is close to settlements is PT . Supreme Energy engaged in the development of Geothermal Power in the village and surrounding Segamit . The purpose of this study , in addition to the needs of the community around PT . Supreme also to know how the impact and role of the presence of these companies in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) to Segamit village and surrounding communities , and the study was conducted in Segamit village and surrounding villages are in Muara Enim , South Sumatra Province

Keyword : Implementation, CSR Programme

1. Pendahuluan

Konsep CSR

Terdapat dua jenis konsep CSR, yaitu dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. CSR dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (sustainable economic activity). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggungjawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (accountability) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. CSR dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan dan pendapat ahli berikut:

1. Menurut (Kotler & Nance, 2005) mendefinisikannya sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi
2. Menurut World Business Council for Sustainable Development didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan para karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar serta public pada umumnya guna meningkatkan kualitas hidup mereka
3. Menurut (Widjaja & Yeremia, 2008) CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (stakeholders) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut.
4. Pengertian tersebut sama dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi

perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya(Widjaja & Yani,2006)

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa CSR merupakan social responsibility yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal perusahaan. Menurut Edi Suharto (2010) Pemahaman tentang CSR pada umumnya berkisar pada tiga hal pokok yaitu :

Pertama, suatu peran yang sifatnya sukarela (voluntary) dimana suatu perusahaan membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan, oleh karena itu perusahaan memiliki kehendak bebas untuk melakukan atau tidak melakukan peran ini;

Kedua,disamping sebagai institusi profit, perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kedermawanan (philanthropy) yang tujuannya untuk memberdayakan sosial dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat eksplorasi dan eksploitasi.

Ketiga,CSR sebagai bentuk kewajiban (obligation) perusahaan untuk peduli terhadap dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat. Pemahaman CSR selanjutnya didasarkan oleh pemikiran bahwa bukan hanya Pemerintah melalui penetapan kebijakan publik (publicpolicy), tetapi juga perusahaan harus bertanggungjawab terhadap masalah-masalah sosial. Bisnis didorong untuk mengambil pendekatan pro aktif terhadap pembangunan berkelanjutan.

Konsep CSR juga dilandasi oleh argumentasi moral. Tidak ada satu perusahaan pun yang hidup di dalam suatu ruang hampa dan hidup terisolasi.Perusahaan hidup di dalam dan bersama suatu lingkungan. Perusahaan dapat hidup dan dapat tumbuh berkat masyarakat dimana perusahaan itu hidup, menyediakan berbagai infrastruktur umum bagi kehidupan perusahaan tersebut, antara lain dalam bentuk jalan, transportasi, listrik, pemadaman kebakaran, hukum dan penegakannya oleh para penegak

hukum (polisi, jaksa dan hakim).

Arti Pentingnya CSR

Berbagai macam faktor yang menjadi penyebab mengapa tanggung jawab sosial menjadi begitu penting dalam lingkup organisasi, diantaranya adalah (Sulistyaningtyas, 2006) :

1. Adanya arus globalisasi, yang memberikan gambaran tentang hilangnya garis pembatas diantara berbagai wilayah di dunia sehingga menghadirkan universalitas. Dengan demikian menjadi sangat mungkin perusahaan multinasional dapat berkembang dimana saja sebagai mata rantai globalisasi;
2. Konsumen dan investor sebagai public primer organisasi profit membutuhkan gambaran mengenai tanggung jawab organisasi terhadap isu sosial dan lingkungannya;
3. Sebagai bagian dalam etika berorganisasi, maka dibutuhkan tanggung jawab organisasi untuk dapat mengelola organisasi dengan baik (lebih layak dikenal dengan good corporate governance);
4. Masyarakat pada beberapa negara menganggap bahwa organisasi sudah memenuhi standard etika berorganisasi, ketika organisasi tersebut peduli pada lingkungan dan masalah sosial;
5. Tanggung jawab sosial setidaknya dapat mereduksi krisis yang berpotensi terjadi pada organisasi;
6. Tanggung jawab sosial dianggap dapat meningkatkan reputasi organisasi.

CSR bukan saja upaya menunjukkan kepedulian sebuah organisasi pada persoalan sosial dan lingkungan, namun juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial yang didukung dengan perlindungan lingkungan hidup.

Dari beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan dapat dilihat komitmen dari masing-masing stakeholder (pemerintah, perusahaan, dan masyarakat) untuk dapat berperan dan berkontribusi pada masyarakat, dalam penelitian penerapan program CSR dilakukan di Kabupaten Muara Enim, Kecamatan Semende Darat Ulu desa Segamit.

Pihak korporat, dalam hal ini PT. Supreme Energy, juga secara aktif telah berkomitmen untuk mendukung program CSR, dikarenakan program ini dapat membantu program kerja PT. Supreme Energy dalam menjalankan program *Community Development* mereka. Komitmen PT. Supreme Energy sendiri dapat dilihat dari aktifnya pihak korporat ini dalam mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan dalam penerapan program CSR seperti pembuatan jalan, perbaikan masjid, musholla dan pembangunan masjid di beberapa desa sekitar lokasi proyek.

Ketiga komitmen ini perlu ditindaklanjuti dengan mencari suatu format bentuk komunikasi yang mampu menghimpun ketiga pihak dan terbentuklah forum desa, forum desa ini bertujuan untuk menjadi wadah

masyarakat dan perusahaan dalam melakukan diskusi untuk kemajuan desa.

Pembentukan forum desa di tiap-tiap desa, rupanya belum berhasil membuat suatu arena komunikasi antar masyarakat, serta komunikasi dengan pihak lainnya seperti pemerintah dan swasta.

Untuk itulah diadakan kegiatan yang dilakukan penelitian Sosial Ekonomi Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2014 sampai 31 Oktober 2014. Disamping itu didalam kegiatan Survey tersebut ada beberapa poin kegiatan yang dirasa kurang, dimana tidak disebutkannya wadah atau forum yang mampu menghimpun kepentingan pada ketiga pihak di level makro, sehingga kami mendapatkan kesulitan informasi mengenai Forum Warga karena forum warga yang diketahui warga desa Segamit dan sekitarnya itu adalah para aparat desa dan tetua adat.

Pemetaan Ekonomi Masyarakat

a) Kegiatan Ekonomi Masyarakat Per tahun

Kegiatan Perekonomian masyarakat desa Segamit dilakukan hampir setiap hari seperti kekebun kopi yang ada di dusun 4 yaitu dusun Rantau Dedap dan sebagian ada di desa Segamit sendiri. Selain kebun kopi di desa segamit sendiri, lahan mereka juga ada yang dimanfaatkan untuk sawah padi dan kebun strawberi karena kondisi tanah, air dan suhu yang dingin sehingga desa tersebut memiliki tanah yang subur untuk perkebunan buah-buahan dan sayur mayur.

Adapun cara pihak aparat desa mengajak melakukan sesuatu dengan mengundang masyarakat secara tulisan dan memberikan pengumuman pada saat selesai sholat jum,at untuk bermusyawarah dalam melakukan suatu kegiatan desa.

b) Perekonomian Masyarakat

Penduduk di desa segamit mayoritas hampir 95% memiliki pekerjaan sebagai petani kopi walaupun pekerjaan tambahannya adalah sebagai petani sawah, pedagang, sopir,ojek motor, bengkel motor, buruh bangunan , penjualan makanan dan sebagainya.

Masalah Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat adalah dimana lahan pertaniannya adalah pada musim hujan yang membuat masyarakat Cuma bisa melakukan penanaman satu kali setahun karena permasalahan seperti itu hasil pertaniannya hanya untuk konsumsi pribadi..

Pada pemasaran hasil kopi masyarakat di pasarkan melalui tengkulak atau toke yang ada untuk membeli hasil pekebunan masyarakat segamit.

Cita – cita masyarakat desa segamit terhadap mata pencariannya adalah supaya adanya orang desa segamit sendiri yang bisa mengelola hasil pertanian rakyat mereka sendiri.

Untuk penerangan masyarakat di desa segamit telah menggunakan listrik dari PLN tetapi masyarakat juga menggunakan listrik dari tenaga air yang menggunakan batere/ accu .

Menurut masyarakat yang mesti dilakukan masyarakat adalah adanya kesadaran masyarakat untuk

ikut terjun langsung memanfaatkan dan membuka lahan tinggal yang masih belum di kelola oleh masyarakat Desa. Sedangkan yang mesti dilakukan Pemerintah ataupun perusahaan adalah turun langsung dan ikut memberikan penyuluhan terhadap masyarakat desa khususnya tentang apa yang bisa di manfaatkan mengenai sumberdaya alam yang ada.

c) Kerjasama Penduduk Dan Pendetang

1. Kerja Sama Sosial

Kerja sama penduduk pendatang dengan penduduk asli didesa segamit sangat baik meskipun hampir 90 persen adalah warga asli semende dan sebagian warga dari suku sunda, dan jawa.

Bentuk kerja sama penduduk desa segamit adalah tidak adanya batasan dalam melakukan kegiatan apapun baik yang dilakukan masyarakat pendatang maupun penduduk asli dan dilakukan sama2 dengan duduk bersama dalam memecahkan masalah desa.

Kerja sama yang dilakukan masyarakat desa asli dengan pendatang adalah biasanya dalam bentuk acara penguburan, upacara pernikahan , perkebunan dan gotong royong dalam membersihkan desa.

Agama di desa segamit 100 persen Islam, Masyarakat desa segamit menjunjung tinggi nilai- nilai keagamaan dan ini terlihat dengan banyaknya ulama-ulama yang ada di suku semende.

Cara mengajak masyarakat desa dalam melakukan sesuatu yaitu dengan cara mengirmkan undangan lisan maupun tertulis sesuai dengan kegiatannya.

Untuk rumah tinggal hampir 100 persen, rumah tinggal mereka rumah panggung. Ada adat mereka yang dinamakan tunggu tubang dimana apabila memiliki anak perempuan nomor satu maka suami yang ikut istri dan rumah tersebut tidak boleh dijual harus ditinggali oleh keluarga istri tersebut.

Masyarakat lebih mendengar kepala Desa , dan tetua Desa dalam melakukan Sesuatu kegiatan

2. Penduduk Lokal terhadap Pendetang

Persepsi masyarakat terhadap perusahaan adalah bisa mendatangkan sesuatu, masalahnya apabila masyarakat melakukan kegiatan desa bisa minta bantuan kepada perusahaan.

Harapan masyarakat terhadap perusahaan dapat memberikan kontribusi berupa bantuan baik materi maupun non materi contoh bentuk kontribusi perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat seperti pekerjaan, distribusi hasil kebun baik kopi, buah maupun sayur mayur ataupun pembangunan di desa.

Persepsi dan sikap penduduk lokal terhadap PT. Supreme adalah menerima dengan baik, alasannya pertama masyarakat desa segamit terbantu oleh jalan yang dibuka oleh PT. Supreme dan yang kedua karena letak Desa Segamit dan PT. Supreme yang agak jauh maka bagi masyarakat desa Segamit tidak terlalu mengganggu aktivitas masyarakat tetapi ada beberapa pendapat masyarakat yang letak kebunnya dekat dengan jalan ke dusun Rantau Dedap /area proyek mereka merasa terganggu dengan debu yang tebal di dalam kebun

kopinya. Program bantuan yang di ingat oleh penduduk adalah Raskin (Beras untuk Rakyat Miskin), PNPM Mandiri, Intigrasi / Air Bersih.Kebanyakan masyarakat desa Segamit tidak mengetahui kontribusi dari PT Supreme.Yang disukai oleh Masyarakat pada PT Supreme pembangunan jalan ke Rantau dedap.Kalau Aktivitas penduduk bersinggungan dengan PT Supreme maka penduduk tidak terlalu menanggapi serius karena menurut Penduduk pihak PT Supreme bertanggung jawab atas apa yang menjadi kesalahan PT Supreme.

Kalau ada yang ingin disampaikan kepada Perusahaan maka masyarakat akan menyampaikannya lewat orang lain , masyarakat akan meminta bantuan Kepada Kepala Desa, Sekretariat desa atau Aparat Desa lainnya

d) Program / Pelatihan Masyarakat

Pertama, karena masyarakat di desa segamit adalah petani kopi maka program yang diharapkan pertama kalinya adalah tentang, Kedua, Masyarakat desa segamit ingin mengikuti pelatihan budidaya pertanian Dan yang ketiga adalah budidaya perikanan dan peternakan serta program-program lainnya. Berikut ini adalah masukan dari masyarakat desa segamit terhadap program yang diharapkan oleh masyarakat desa Segamit dan sekitarnya.

Tabel 1. Program yang diharapkan masyarakat

No	Nama program	Tujuan	Lokasi
1	Pengelolaan Kopi Dan Teknologi Dalam Pengelolaan Kopi	Agar masyarakat dapat pengetahuan pengelolaan kopi dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal	Ds.Segamit Ds.Are Mantai
2	Pelatihan Budidaya Pertanian	Meningkatan hasil pertanian	Ds.Segamit Ds.Are Mantai
3	Budidaya Perikanan Dan Peternakan	Agar masyarakat dapat pengetahuan perikanan dan peternakan serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal	Ds.Segamit Ds.Are Mantai
4	Pelatihan kewirausahaan	Mengajarkan pada masyarakat untuk melakukan kegiatan perekonomian seperti perdagangan / usaha dan menambah perekonomian masyarakat lokal	Ds.Segamit Ds.Are Mantai
5	Pelatihan prosedur pengaduan	Mengajarkan pada masyarakat untuk memberikan masukan dan ide ke perusahaan agar tercipta hubungan yang harmoni antara masyarakat dan perusahaan	Ds.Segamit Ds.Are Mantai
6	Berbagai macam pelatihan misal : Bengkel, tata boga, rias, jahit dsb.	Mengajarkan pada masyarakat untuk memberikan masukan dan ide ke perusahaan agar tercipta hubungan yang harmoni antara masyarakat dan perusahaan	Ds.Segamit Ds.Are Mantai

3. Kesimpulan

Kesimpulan

Melihat program yang telah diberikan PT. Supreme sudah cukup baik akan tetapi hanya bersifat bantuan bukan pemberdayaan masyarakat melalui potensi yang ada untuk meningkat taraf hidup mereka agar lebih baik lagi. Sebaiknya bantuan diberikan disesuaikan dengan potensi yang ada

Rekomendasi

1. Kelebihan Desa Segamit adalah dilihat dari Potensi sumber daya manusia mereka yang ada dan memiliki lahan pertanian yang luas dan usaha kecil menengah yang ada sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Sumber daya alam yang mendukung tentunya Lahan Perkebunan, Lahan persawahan, dan dimana masih banyak tersedianya lahan tinggal yang belum di kelola. Melihat dari potensi yang ada potensi yang dapat dikembangkan adalah sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan, sektor usaha kecil seperti pembuatan makanan, ternak sapi, ternak kambing dan ternak bebek. Strategi pendekatan ke masyarakat dengan melalui Musyawarah para kelompok tani, kelompok usaha dan Peternak hewan, dan juga dilibatkan para tokoh masyarakat.
2. Beberapa hasil yang dapat diterapkan dan diimplementasikan pada penerapan program PT. Supreme di Desa Segamit, Kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim adalah sebagai berikut :
 - a. **Menepati Janji yang telah di utarakan oleh PT. Supreme Energy**
 1. Melakukan sosialisasi tentang janji menerima karyawan yang lahannya telah dibebaskan oleh PT. Supreme Energy
 2. Menjaga Lingkungan Hutan Kawasan
 3. Menjaga adat istiadat yang telah diterapkan di kec. Semende Darat Ulu
 - b. **Melakukan Sosialisasi dan Pengenalan Program dari PT. Supreme**
 1. Melakukan pendekatan terhadap warga di wilayah ring 1 dari PT. Supreme Energy
 2. Berkoordinasi dengan tokoh pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan warga desa ring 1 agar dapat mengetahui pendapat dari masyarakat sekitar
 3. Memberikan pelatihan dan pendidikan agar keahlian dan kemampuan masyarakat sekitar meningkat.
 - c. **Membentuk Forum Warga yang diketahui dan di akui oleh warga Semende**
 1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang program PT. Supreme Energy
 2. Memberikan pengetahuan/ pengertian bagaimana prosedur pengaduan terhadap PT. Supreme Energy.
3. Membentuk wadah forum warga sehingga wadah komunikasi tersebut dapat berupa suatu rapat koordinasi CSR yang dilaksanakan secara berkala.

Untuk menjamin keberlangsungan wadah komunikasi ini, dapat dibentuk suatu tim Task Force, yang bertugas menyusun agenda pertemuan antar ketiga pihak ini. Melalui wadah rapat koordinasi CSR ini juga, diharapkan beberapa hal dapat tercapai, seperti :

1. Munculnya kesinergian antara ketiga pihak dalam menyusun program-program. Sehingga, masing-masing pihak mempunyai kontribusi sendiri-sendiri, dan tidak terjadinya tumpang tindih program antar pihak.
2. Munculnya wadah komunikasi melalui rapat koordinasi CSR secara rutin dan berkala, diharapkan mapu mengeliminir potensi konflik yang ada diantara ketiga pihak. Disadari, bahwa potensi konflik yang ada selama ini lebih disebabkan minimnya komunikasi antar ketiga pihak.

Daftar Pustaka

- [1] Ambadar, Jackie, 2008. *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo,
- [2] Edi Suharto, 2010. *CSR & Comdev Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. (Bandung: Alfabeta)
- [3] Kotler, P., & Nance, L. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*: John Wiley & Sons Inc
- [4] Sulistyaningtyas, I. D. 2006. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3 No.1, 63-76.
- [5] Susanto, A.B., *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : The Jakarta Consulting Group, 2007
- [6] WBCSD. 2001. *The Business Case for Sustainable Development*. World Business Council for Sustainable Development. ISBN 2-94-024019-1.
- [7] Wibisono, Yusuf, 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik : Fascho Publishing.
- [8] Widjaja, G., & Yani, A. 2006. *Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Widjaja, G., & Yeremia, A. P. 2008. *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Forum Sahabat